

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan proses pemikiran dan penentuan hal-hal yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dengan bentuk angka-angka.¹ Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 26 for windows, yang merupakan aplikasi pengolah data statistik, yang dipercaya dengan tepat dan cepat, dalam hal mendapatkan hasil analisis. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih.

1. Variabel bebas *independent variable* (x), yaitu variabel yang dianggap atau diduga variabel terikat. Variabel yang dimaksudkan adalah *Konformitas* teman sebaya.
2. Variabel terikat atau *dependent variable* (y), yaitu variabel yang timbul dari variabel bebas. Variabel terikat yang dimaksud pada penelitian ini yaitu Gaya hidup hedonisme.

¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* / Sugiyono, cet,3,2021 (Bandung: Alfabeta, t.t.)

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

²Populasi dalam penelitian ini adalah pengaruh *Konformitas* teman sebaya terhadap gaya hidup *hedonism* SMK Al-Badar Cipulus.

2. Sampel

Menurut Sugiono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal sama yang diungkapkan oleh arikunto, menurutnya sampel adalah perwakilan dari poipulasi yang akan diteliti.³Mengenai pemilihan Teknik dalam pengambilam sampel jika populasi kurang dari 100 maka ambil semua untuk dijadikan sampel, apabila populasinya banyak maka bisa diambil 10%, 15% atau 20 %, 25% atau lebih .teknik atau pengambilan sampel peneliti mememilih untuk menggunakan *random sampling* menurut Purwanto adalah “pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian.”Maka sampel dalam penelitian yaitu 75 Siswa SMK Al-Badar Cipulus.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 80.

³ Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data antara subjek dan objek.⁴ Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan instrumen berupa Kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri. Kuesioner ini menjadi salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner dipakai untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan instrumen penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat menggunakan *skala likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Sebelum menyusun sebuah pertanyaan terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen. Skala likert dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) dan pernyataan terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Untuk kepentingan analisis, alternatif jawaban tersebut diberi bobot dari skor tertinggi yakni 5 dan skor terendah 2, yang terdapat pada Tabel

⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung;Refika, 2014),

Tabel 3.1 Penskoran Skala

Kategori jawaban	Penskoran			
	Variabel X		Variabel Y	
	Favorable	Unfavorable	Favorable	Anfavorable
Sangat Setuju	4	1	4	1
Setuju	3	2	3	2
Tidak setuju	2	3	2	3
Sangat tidak setuju	1	4	1	4

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen pengumpulan data akan berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen serta membahas tentang pengumpulan data yang berkenaan dengan cara atau teknik-teknik yang tepat dalam pengumpulan data. Untuk mendapatkan hasil instrumen yang diharapkan, maka perlu dilakukan uji instrumen yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitasi Instrumen

Validitas berarti sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya yaitu apabila suatu alat ukur hasilnya sesuai dengan kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria yang ditetapkan. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur secara tepat.⁵ Alat ukur yang dikatakan valid jika ia mampu memberikan reading dan score yang akurat yaitu mampu

⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (bandung: CV. Mandar Maju, 1996), 120

secara cermat menunjukkan besar kecilnya gradasi dari suatu gejala. Pengujian yang berupa kuesioner, mencari korelasi terlebih dahulu dari bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan, yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor yang merupakan jumlah setiap skor butir dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 26.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas *Konformitas* Teman Sebaya

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Konformitas</i> teman sebaya (X)	6	0,090	0,349	Tidak Valid
	7	0,350	0,349	Valid
	9	0,450	0,349	Valid
	18	0,121	0,349	Tidak Valid
	19	0,549	0,349	Valid
	20	0,355	0,349	Valid
	23	0,360	0,349	Valid
	24	0,393	0,349	Valid
	26	0,370	0,349	Valid
	27	0,563	0,349	Valid
	28	0,398	0,349	Valid
	31	0,150	0,349	Tidak Valid
	32	0,098	0,349	Tidak Valid
	33	0,576	0,349	Valid
	34	0,352	0,349	Valid
	35	0,037	0,349	Tidak Valid
	37	0,119	0,349	Tidak Valid
	38	0,392	0,349	Valid
	39	0,077	0,349	Tidak Valid
	40	0,606	0,349	Valid
42	0,465	0,349	Valid	
43	0,449	0,349	Valid	
44	0,449	0,349	Valid	
45	0,149	0,349	Tidak Valid	
48	0,099	0,349	Tidak Valid	

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup *Hedonime*

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Gaya Hidup Hedonisme (Y)	1	0,399	0,349	Valid
	2	0,190	0,349	Tidak Valid
	3	0,509	0,349	Valid
	4	0,089	0,349	Tidak Valid
	5	0,372	0,349	Valid
	8	0,366	0,349	Valid
	10	0,617	0,349	Valid
	11	0,545	0,349	Valid
	12	0,517	0,349	Valid
	13	0,183	0,349	Tidak Valid
	14	0,352	0,349	Valid
	15	0,168	0,349	Tidak Valid
	16	0,183	0,349	Tidak Valid
	17	0,384	0,349	Valid
	21	0,066	0,349	Tidak Valid
	22	0,093	0,349	Tidak Valid
	25	0,380	0,349	Valid
	29	0,712	0,349	Valid
	30	0,474	0,349	Valid
	36	0,151	0,349	Tidak Valid
41	0,468	0,349	Valid	
46	0,665	0,349	Valid	
47	0,349	0,349	Valid	
49	0,429	0,349	Valid	
50	0,101	0,349	Tidak Valid	

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan.⁶ reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* .Uji instrument dikatakan reliabel, bila koefisien realibilitas $> 0,06$. Pengujian realibilitas angket diuji menggunakan IBM SPSS 26 for windows. Hasil uji reabilitas angket variabel *Konformitas* teman sebaya dan gaya hidup *hedonisme*.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\alpha > 0.60$ maka instrumen dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai $\alpha < 0.60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas *Konformitas* Teman Sebaya dan Gaya Hidup *Hedonisme*

Variabel	r Tabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Interpretasi
<i>Konformitas</i> Teman Sebaya	0,60	0,744	25	Reliabel
Gaya Hidup <i>Hedonisme</i>	0,60	0,781	25	Reliabel

3. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen yang dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu

⁶ Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, h. 5

a. Skala Konformitas teman sebaya.

Instrumen Konformitas teman sebaya menggunakan skala Konformitas teman sebaya, diperlukan juga adanya aspek-aspek dan indikator untuk mengukur tingkat Konformitas, maka peneliti menentukan aspek-aspek Konformitas teman sebaya yang dikemukakan oleh Sears⁷ menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek dalam Konformitas teman sebaya yakni kekompakan, kesepakatan dan ketaatan.

Tabel 3.5 Blue Print Konformitas Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Kekompakan	Penyesuaian diri individu dalam kelompok	24,39	43,40	4
		Perhatian pada kelompok	23	20	2
2.	Kesepakatan	Memiliki kepercayaan pada kelompok	37	38	2
		Memiliki persamaan pendapat dalam kelompok	34,45	21,33	4
		Enggan untuk menyimpang	27	44	2
3.	Ketaatan	Tekanan karena hukuman	31	48	2
		Harapan orang lain	28	35	2

b. Skala Gaya hidup *hedonisme*

⁷ Siska Tutiana, Dewang Sulistiana dan Feida Noorlaila I “Analisis Konformitas Negatif Kelompok Teman Sebaya Pada Siswa” Jurnal 6.3 (Mei 2023)

Instrumen variabel gaya hidup hedonis menggunakan skala gaya hidup *hedonisme*, peneliti mengembangkan dari aspek-aspek gaya hidup *hedonis* yang kemukakan oleh Wells dan Tigert⁸ menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek gaya hidup *hedonisme* yakni minat, aktivitas dan opini.

Tabel 3.6 Blue print gaya hidup Konformitas

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Minat	Ketertarikan objek yang menyenangkan	1	46	2
		Ketertarikan pada peristiwa yang menyenangkan	29	30	2
2.	Aktivitas	Memilih barang yang kurang diperlukan	11,25	36,14	4
		Banyak menghabiskan waktu untuk yang tidak penting	8	10	2
3.	Opini	Pendapat terhadap respon social	3	47	2
		Menilai positif produk baru	5	41	2

⁸ Samda Amalia A, Prianggi Amelasasih, Haniawati” Gambaran Gaya Hidup Hedonisme pada Remaja di SMA X Surabaya” Jurnal Ilmiah 2.2 (April 2024)

4. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh suatu data yang bias dipertanggung jawabkan dan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik:

a. Kuesioner

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket sebagai alat ukur dari responden. Angket adalah sebuah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam bentuk pertanyaan tertulis. Angket biasanya berisi kumpulan pertanyaan terstruktur atau terbuka yang dirancang untuk menggali opini, pendapat, perilaku, atau karakteristik responden terkait topik atau isu tertentu.⁹

b. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.¹⁰ Peneliti melakukan observasi pada siswa SMK Al-Badar Cipulus tentang gaya hidup mereka dalam lingkungan sosial. Metode ini digunakan untuk mengetahui Apakah ada

⁹ Sugiyono (2017) yang dikutip dari e-Jurnal milik stei.ac.id,

¹⁰ Lailatur Rahmah, "review buku metode penelitian kuantitatif," *review buku metode penelitian kuantitatif*, 1 Januari 2019

pengaruh *Konformitas* teman sebaya terhadap gaya hidup *hedonisme* di SMK Al-Badar Cipulus.

c. Wawancara

Wawancara sebagai sumber data yang dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Dengan kata lain wawancara dilakukan untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan kepedulian dan lain-lain.¹¹ Wawancara berkaitan pada Siswa SMK yang bergaya hidup *hedonisme* pada kehidupan sosial mereka. Metode ini digunakan untuk mengetahui Apakah ada pengaruh *Konformitas* teman sebaya terhadap gaya hidup *hedonisme* di SMK Al-Badar Cipulus.

5. Teknik analisis data

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut perlu untuk di analisis. Analisis data yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian sesuai dengan metode yang di gunakan yaitu kuantitatif. Maka analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik kolerasi Chi-Square sebab Ketika skala data variabel X berupa ordinal dan bertemu dengan Y yang juga data ordinal maka otomatis analisisnya menggunakan Chi-Square

a. Analisis Statistik Deskriptif

¹¹ Rahmah.hal 21

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan suatu data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan.¹² Dalam pengkategorisasi skala *Konformitas* teman sebaya dan gaya hidup *hedonisme*, penulis menggolongkan ke dalam lima kategori dengan rumus berikut.

Tabel 3.7 Rumus Kategori

Kategori	Rumus
Tinggi	$M + (0,5.SD)$
Sedang	$M - 1 SD < X < (M -1.SD)$
Rendah	$M - (0,5.SD)$

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis Chi-square menggunakan skala ordinal dari kedua variable yang diujikan oleh 75 siswa dengan bantuan SPSS 26 for windows.

¹² Saifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)